

ABSTRAK

Cintaatmaja, Gabriela. 2026. Konstruksi Makna Candaan Seksual di Tempat Kerja. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana praktik sosial candaan seksual berlangsung di tempat kerja, bagaimana karyawan perempuan memaknai dan mengalami candaan seksual, serta bagaimana karyawan merespons pengalaman tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis tematik konstruksionis pada enam karyawan di industri *hospitality* yang memiliki pengalaman sebagai target atau saksi candaan seksual di tempat kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menghasilkan tiga tema utama. Pertama, candaan seksual berlangsung sebagai praktik sosial yang dipertahankan melalui pembingkaihan sebagai "cuma bercanda", partisipasi kolektif, pembiasaan, serta relasi kuasa yang tidak setara. Kedua, perempuan memaknai candaan seksual sebagai praktik yang menempatkan mereka sebagai pihak yang dapat dibeli, objek seksual, dan sasaran hasrat berkuasa laki-laki, yang berkaitan dengan proses objektifikasi dan dehumanisasi di ruang profesional. Ketiga, respons karyawan berada dalam spektrum diam dan menghindari, menetapkan batas personal, hingga menolak dan melawan secara langsung sebagai bentuk negosiasi agensi dalam struktur kerja yang membatasi ruang untuk menolak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa candaan seksual merupakan praktik sosial yang maknanya diproduksi melalui relasi gender, hierarki organisasi, dan budaya kerja, yang dapat menormalisasi objektifikasi perempuan sekaligus menjadi ruang resistensi.

Kata kunci: candaan seksual, objektifikasi, agensi

ABSTRACT

Cintaatmaja, Gabriela. 2026. The Construction of Meaning of Sexual Jokes in the Workplace. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Universitas Sanata Dharma.

This study aims to understand how the social practice of sexual jokes occurs in the workplace, how female employees make meaning of and experience sexual jokes, and how employees respond to such experiences. This study employed a qualitative method using a constructionist thematic analysis approach with six employees in the hospitality industry who had experience as targets or witnesses of sexual jokes in the workplace. Data were collected through semi-structured interviews. The findings produced three main themes. First, sexual jokes operate as a social practice maintained through framing as "just joking", collective participation, habitualization, and unequal power relations. Second, women make meaning of sexual jokes as a practice that positions them as purchasable, as sexual objects, and as targets of male desire for dominance, which relates to processes of objectification and dehumanization in professional spaces. Third, employees' responses exist on a spectrum from silence and avoidance, setting personal boundaries, to direct refusal and resistance as forms of agency negotiation within workplace structures that limit the space to refuse. This study concludes that sexual jokes are a social practice whose meaning is produced through gender relations, organizational hierarchy, and workplace culture, which can simultaneously normalize the objectification of women and become a space of resistance.

Keywords: sexual jokes, objectification, agency